

Bayu Anggara
Syapril Abdullah

PUBLIKa, Vol. 3, No.2 Hal. 248-261 (2017)

PELAKSANAAN PENGAWASAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA PEKANBARU DALAM PENDISTRIBUSIAN GAS LPG 3 KG DI KOTA PEKANBARU

Oleh

Bayu Anggara dan Syapril Abdullah

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR

ABSTRACT

This research was conducted at the Department of Industry and Trade City Pekanbaru which supervises the distribution of LPG gas 3 Kg, and pegawai Who works at the Department of Industry and Trade Pekanbaru City and LPG gas distributor 3 Kg located in Pekanbaru Town, Marpoyan Damai Sub-district. The purpose of this study is to analyze the implementation of supervision of the Office of Industry and Trade Pekanbaru City in the distribution of LPG gas 3 Kg in Pekanbaru City and the inhibiting factors in carrying out supervision of gas distribution LPG 3 Kg in Pekanbaru City. Determination of the number of samples for employees of Pekanbaru City Trade and Distribution Service using sample sensu so that it can be 4 employees, while samples from LPG gas distributor 3 Kg by assigning 30 dealers from 58 dealers by using randl sampling technique. The type of data used in this study includes primary data and secondary data. Data collection techniques used were observation, questionnaires and interviews. Data analysis technique used by the writer is descriptive qualitative that is in the form of tables and depiction through interview result in field by looking at respondent's answer to the implementation of supervision of Industry and Trade Office Pekanbaru City in Distribution 3 Kg LPG gas in Pekanbaru City. The steps taken in improving the implementation of the supervision of the distribution of LPG gas 3 Kg in the form of data that has been collected are analyzed by describing the existing problems and providing interpenetration to the relevant results then drawn conclusions. From the research can be concluded that the results obtained are still not according to the rules alias not optimal. Where the inhibiting factors for the supervision of LPG gas distribution are 3 Kg, namely, limited human resources, lack of awareness from the LPG 3 Kg bases on the distribution of 3 kg LPG gas, and the village / kelurahan apparatus and the rt and rw levels which still do not understand the duties and functions of their positions in the participation of this 3 Kg LPG gas circulation.

Keywords : Supervision, Distribution, Gas LPG 3 Kg in Pekanbaru City

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru yang melakukan pengawasan distribusi gas LPG 3 Kg, dan pegawai yang bekerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru serta penyalur gas LPG 3 Kg yang terdapat di Kota Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan pengawasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam Pendistribusian gas LPG 3 Kg di Kota Pekanbaru serta faktor penghambat dalam melaksanakan pengawasan distribusi gas LPG 3 Kg di Kota Pekanbaru. Penentuan jumlah sampel untuk pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dengan menggunakan sensu sampel sehingga di dapat 4 orang pegawai, sementara sampel dari Penyalur gas LPG 3 Kg dengan menetapkan 30 penyalur dari 58 penyalur dengan menggunakan teknik sampling randl. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif yaitu dalam bentuk tabel-tabel serta penggambaran melalui hasil wawancara di lapangan dengan melihat jawaban-jawaban responden terhadap pelaksanaan pengawasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam Pendistribusian gas LPG 3 KG di Kota Pekanbaru, serta langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan pelaksanaan pengawasan distribusi gas LPG 3 Kg dalam bentuk data yang telah dikumpulkan dianalisa dengan menguraikan permasalahan yang ada dan memberikan interpenetrasi terhadap hasil yang relevan kemudian ditarik kesimpulan. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat masih belum sesuai peraturan alias belum optimal. Dimana faktor-faktor penghambat pelaksanaan pengawasan distribusi gas LPG 3 Kg yaitu meliputi, keterbatasan sumber daya manusia, kurang nya kesadaran dari pihak pangkalan/penyalur gas LPG 3 Kg atas pendistribusian gas LPG 3 Kg, dan aparat desa/kelurahan maupun tingkat rt dan rw yang

masih belum memahami tugas dan fungsi dari jabatan mereka dalam keikutsertaan pengawasan peredaran gas LPG 3 Kg ini.

Kata kunci : Pengawasan, Distribusi, Gas LPG 3 Kg, Pekanbaru

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Liquid Petroleum Gas (LPG) telah dikatakan bahwa pengguna LPG 3 kg terdiri dari rumah tangga dan usaha mikro dengan ketentuan untuk rumah tangga adalah keluarga dengan kelas ekonomi kebawah yaitu dengan penghasilan dibawah Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) dan berada pada wilayah distribusi LPG 3 kg.

Sedangkan untuk pengusaha mikro merupakan pengusaha yang menggunakan minyak tanah sebagai bahan produksi, memiliki surat keterangan izin usaha dari kelurahan setempat dan berada pada wilayah distribusi. pendistribusian LPG 3 Kg dilakukan oleh penyalur dan sub penyalur minyak tanah yang diubah menjadi penyalur dan sub penyalur LPG 3 Kg atau biasanya juga disebut dengan pangkalan LPG 3 kg.

Penyalur atau agen LPG 3 kg merupakan koperasi, usaha kecil, dan/atau badan usaha swasta nasional yang ditunjuk sebagai agen oleh PT.Pertamina dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah untuk melakukan kegiatan penyaluran. sedangkan sub penyalur atau pangkalan LPG 3 kg merupakan badan usaha atau perorangan yang bertindak atas izin yang telah dikeluarkan oleh PT.Pertamina dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah yang melaksanakan kegiatan penyaluran LPG 3 Kg kepada konsumen dengan kapasitas penjualan kurang dari 1 (satu) ton per hari.

Dalam proses pendistribusian, terdapat koordinasi antara PT.Pertamina (Persero) dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah. PT.Pertamina (Persero) bertindak sebagai penyedia dan bertanggung jawab dalam proses pendistribusian dari kilang hingga kepada konsumen, sedangkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah bertugas untuk melakukan fungsi pengawasan dan pembinaan serta sebagai penentu Harga Eceran Tertinggi (HET) yang sesuai dengan Surat Keputusan Walikota No. 430 Tahun 2015..

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penyediaan Dan Pendistribusian Liquefied Petroleum Gas (LPG) , BAB III bagian kesatu ayat 10 yang berbunyi :

1. Pendistribusian LPG hanya dapat dilakukan oleh Badan Usaha pemegang Izin Usaha Niaga LPG.
2. Kegiatan pendistribusian LPG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibedakan menjadi pendistribusian LPG Umum dan pendistribusian LPG Tertentu.

Namun yang menjadi permasalahannya adalah pada kenyatannya pelaksanaan pengawasan terhadap penjualan gas LPG di Kota Pekanbaru, khususnya di daerah Kecamatan Marpoyan Damai masih jauh dari yang diharapkan karena pemantauan dan evaluasi yang dilakukan kurang efektif dalam pengawasannya, serta belum mencapai hasil yang sebagaimana yang diharapkan, dimana terdapat fenomena dan gejala sebagai berikut :

1. Banyak dijumpai penjualan elpiji bersubsidi 3 kg di kedai kedai kecil yang tidak memilik izin usah penjualan, ini tidak dibenarkan adanya karena bertentangan dengan peraturan menteri ESDM No. 26 Tahun 2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Liquid Petroleum Gas (LPG) yang penjual /pendistribusi gas LPG 3 Kg adalah pangkalan gas LPG 2 Kg.
2. Adanya konsumen yang membeli LPG 3 Kg di atas harga enceran tertinggi (HET) ini juga tidak dapat dibenarkan kerana bertentangan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 430 tahun 2015 tentang penyesuaian kedua Harga Enceran Tertinggi Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kg

Perumusan Masalah

Bagaimana Pengawasan penjualan gas LPG 3 kg Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru (Studi Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru)?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
Untuk Mengetahui pengawasan yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam penjualan gas LPG di Kota Pekanbaru.
2. Kegunaan Penelitian
 1. Kegunaan teoritis, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang sifatnya teoritis terutama tentang konsep-konsep tentang kerja organisasi dengan kenyataan empiris yang dilapangan dan guna untuk mendapatkan gambaran tentang topik penelitian yang penulis lakukan.
 2. Kegunaan praktis, sebagai sumbangan pemikiran penulis

terhadap Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

3. Kegunaan akademis, sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti yang lain dalam kajian penelitian yang sama.

Studi Kepustakaan

Konsep Administrasi

Siagian (2003;2) berpendapat Administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut silalahi administrasi adalah kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumberdaya-sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (dalam Zulkifli 2005:20). Berangkat dari teoritis batasan konsep administrasi baik dalam arti sempit maupun dalam arti luas (keseluruhan kerja sama) menunjukkan adanya sejumlah aspek kerja sama yang menjadi motor penggerak untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi organisasi..

Konsep Organisasi

Organisasi merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/kelompok orang yang disebut bawahan. Siagian (2003;6)

Dalam suatu organisasi terdapat suatu kelompok orang yang melakukan aktifitas dalam sebuah organisasi dengan menggunakan seni tertentu untuk mencapai tujuan yang telah

disepakati melalui orang lain. Administrasi dapat berjalan dengan adanya bantuan dari orang yang mau terlibat di dalamnya yang disebut sebagai manajemen.

Konsep Pengawasan

Pengawasan adalah merupakan fungsi manajemen yang juga mempunyai hubungan yang erat dengan fungsi manajemen lainnya terutama dengan fungsi perencanaan. Ini berarti bahwa pengawasan tidak mungkin berjalan dengan berperan tanpa kegiatan perencanaan, dan rencana tidak akan tercapai secara optimal jika tidak

disertai dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.

Menurut Silalahi (2009; 174) fungsi kegiatan perencanaan mendahului pengawasan dalam hal mana perencanaan mewarnai dan mempengaruhi kegiatan pengawasan, sedangkan kegiatan pengawasan yang efektif memberikan umpan balik untuk hal perubahan-perubahan standar input yang sangat selaras. Dengan demikian perencanaan dan pengawasan dapat dipandang sebagai mata rantai yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Operasionalisasi Variabel

Table 1 : Operasional Variabel Pengawasan penjualan gas LPG 3 kg Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Terry, 2005; 209)	Pelaksanaan Pengawasan penjualan gas lpg Oleh dinas perindustrian dan perdagangan di Kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru.	1. Standar	a. Pendistribusian LPG hanya dapat dilakukan oleh Badan Usaha pemegang Izin Usaha Niaga LPG b. Harga HET sesuai dengan keputusan walikota pekanbaru No 430 tahun 2015	1. Terlaksana 2. Cukup Terlaksana 3. Kurang Terlaksana
		2. Kegiatan Pengawasan	a. Inspeksi rutin b. Melakukan sidak ke pengkalan elpiji c. Laporan Pangkalan	
		3. Perbandingan	a. Pengaduan masyarakat dan respon dinas b. Sarana dan prasarana	
		4. Koreksi	a. Inspeksi langsung kelapangan b. Pemberian sanksi yang tegas.	

Sumber : Hasil Modifikasi Penulis 2017

Teknik Pengukuran

- Terlaksana** : Apabila penilaian terhadap indikator pengawasan pendistribusian gas elpiji 3 kg $\geq 66-100\%$.
- Cukup Terlaksana** : Apabila penilaian terhadap indikator pengawasan pendistribusian gas elpiji 3 kg $\geq 36-65\%$.
- Kurang Terlaksana**: Apabila penilaian terhadap indikator pengawasan pendistribusian gas elpiji 3 kg $\geq 0-35\%$.

Tipe penelitian ini adalah mengembangkan kenyataan, realita yang ada dilapangan dengan menjelaskan beberapa fenomena-fenomena yang ada kaitanya dengan penelitian, dengan tujuan bahwa data dan informasi yang akan dijadikan acuan untuk menggambarkan indikator penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dikategorikan dalam survey deskriptif.

Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Perdagangan, Seksi Sarana Distribusi Perdagangan, Pangkalan LPG 3 Kg yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Populasi dan Sampel

Tabel 2 : Populasi dan Sampel

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Bidang Tertib Perdagangan dan Perindustrian, membawahi	1	1	100%
2	Seksi Pengawasan Perdagangan.	1	1	100 %
3	Staf Pegawai Sarana Distribusi Perdagangan	4	4	100%
4	Pangkalan LPG 3 Kg Kecamatan Marpoyan Damai	58	30	51,72 %
Jumlah		61 orang	36 orang	

Sumber : Data Modifikasi Penulis Tahun 2017

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan responden, penulis menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis, yang dijadikan oleh penulis sebagai alat bantu untuk mewawancarai responden dalam proses pengumpulan data dan informasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada

distributor penjualan dan karyawan Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

2. Angket (kuisisioner), Selain wawancara penulis juga menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yaitu penulis membagikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden untuk mengali informasi tentang observasi mengenai pemeriksaan yang dilakukan oleh Oleh Dinas

Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

3. Teknik Observasi, Yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung oleh penulis mengenai pemeriksaan yang dilakukan oleh Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik observasi

langsung kelapangan dengan ikut mengamati pemeriksaan yang dilakukan oleh Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

4. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen. Baik foto, rekaman, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Data Indikator Variabel Pengawasan Penjualan Gas LPG 3 Kg Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

1. Standar Pendistribusian

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Pangkalan Gas LPG 3 Kg tentang standar pendistribusian dari Pengawasan Penjualan Gas LPG 3 Kg Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Katagori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Pendistribusian Gas	13 (43,33%)	17 (56,67%)	-	30 (100%)
2	Aturan Pendistribusian Gas	11 (36,67%)	19 (63,33%)	-	30 (100%)
3	Standar HET Penjualan Gas	10 (33,33%)	17 (56,67%)	3 (10%)	30 (100%)
4	Penjualan Gas Sesuai Aturan	10 (33,33%)	20 (66,67%)	-	30 (100%)
Jumlah		44	73	3	120
Rata – rata		11	18	1	30
Persentase		36,67%	60,%	3,33%	100%

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2017

Dapat disimpulkan tanggapan responden pngkalan gas LPG 3 Kg terhadap indikator standar pendistribusian yaitu “ Cukup Terlaksana”. Ini sesuai dengan hasil observasi dari lapangan dimana pendistribusian gas LPG 3 Kg ini masih adanya penyimpangan, seperti halnya pihak pangkalan yang menjual gas LPG

3 Kg ke kedai kecil yang tidak dibenarkan di dalam aturan pendistribusin gas LPG 3 Kg. Meraka beralasan jika hanya mengikuti aturan dari pemerintah mereka bisa lambat dalam membalekan modal usaha mereka dikarenakan untung dari penjualan yang sangat tipis.

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden staff dinas tentang standar pendistribusian dari Pengawasan Penjualan Gas LPG 3 Kg Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Katagori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Pendistribusian Gas LPG 3 Kg	4 (100%)	- (0%)	- (0%)	4 (100%)
2	Standar HET Penjualan	4 (100%)	- (0%)	- (50%)	4 (100%)
Jumlah		8	-	-	8
Rata – rata		4	-	-	4
Persentase		100%	0%	0%	100%

Sumber : data olahan lapangan 2017.

Disimpulkan tanggan responden staff dinas terhadap indikator standar pendistribusian yaitu “Terlaksana”. Berdasarkan penilaian dilapangan untuk indikator standar pendistribusian peneliti dalam hal ini mendapatkan penilaian terlaksana pada tanggapan responden staff dinas dan Cukup Terlaksana pada tanggapan responden pangkalan gas LPG 3Kg. Dimana berdasarkan obeservasi peneliti dilapangan mengenai indikator standar pendistribusian ini yaitu Cukup Terlaksana , dimana staff dinas memang memeriksa pendistribusian gas LPG 3Kg yang ada di lapangan dan banyak

ditemuinya penyimpangan dari standar pendistribusian gas LPG 3 Kg yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Sesuai dengan wawancara peneliti kepada seksi pengawasan perdagangan ibuk Nurbetty S.Sos, dimana beliau mengatakan bahwa tim pemeriksa yang datang kelapangan telah dibekali dengan pemahaman aturan yang ada. Dan pada tingkat pangkalan juga sudah dilakukan sosialisasi bersama tapi banyak dari pangkalan yang ada tidak menghadiri sosialisasi yang kami lakukan. Sehingga mereka kadang kurang memamhami standar dari pendistribusian gas LPG 3 Kg ini.

2. Kegiatan Pengawasan

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden staff dinas tentang kegiatan pengawasan dari Pengawasan Penjualan Gas LPG 3 Kg Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Katagori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Pemeliharaan Rutin	4 (100%)	- (0%)	- (0%)	4 (100%)
2	Malakukan SIDAK	1 (25%)	3 (75%)	- (0%)	4 (100%)
3	Meminta Laporan Penjualan.	4 (100%)	- (0%)	- (0%)	4 (100%)
Jumlah		9	3	-	12
Rata – rata		3	1	-	4
Persentase		75%	25%	0%	100%

Sumber : data olahan lapangan 2017.

Disimpulkan tanggapan responden terhadap kegiatan pengawasan yaitu “terlaksana”. Dimana berdasarkan jawaban dari hasil wawancara dengan seksi pengawas perdagangan ibuk Nurbetty S.Sos, yang mengatakan bahwa pengawasan dinas sudah berjalan sesuai rencana, hanya saja terkadang terkendala oleh anggaran yang sedikit.

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden pangkalan gas LPG 3 Kg tentang kegiatan pengawasan dari Pengawasan Penjualan Gas LPG 3 Kg Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Katagori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Pemeriksaan Rutin	9 (30%)	21 (70%)	- (0%)	30 (100%)
2	Melakukan SIDAK	7 (23,33%)	21 (70%)	2 (6,67%)	30 (100%)
3	Laporan Penjualan	8 (26,66%)	20 (66,67%)	2 (6,67%)	30 (100%)
Jumlah		24	62	4	90
Rata – rata		8	21	1	30
Persentase		26,67%	70%	3,33%	100%

Sumber : data olahan lapangan 2017.

Disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap indikator pemeriksaan instalasi yaitu “Cukup Terlaksana “. Berdasarkan penilaian dilapangan untuk indikator kegiatan pengawasan peneliti dalam hal ini mendapatkan penilaian terlaksana pada tanggapan responden staff dinas, dan Cukup Terlaksana pada tanggapan responden pangkalan gas LPG 3 Kg. Dimana berdasarkan obeservasi peneliti dilapangan mengenai indikator kegiatan pengawasan ini yaitu Cukup Terlaksana , dimana tim pengawas memang memeriksa pendistribusian yang ada di lapangan , namun tidak sesuai dengn agenda yang ada yang mana sesuai dengan hasil dari jawaban

jawaban dari para responden pangkalan gas LPG 3 Kg.

Sesuai dengan wawancara peneliti kepada seksi pengawasan perdagangan ibuk Nurbetty S.Sos., dimana beliau mengatakan bahwa, mereka selalu bergerak sesuai dengan aturan yang ada, jika sidak mereka akan turun jika ada tim pemantau dari provinsi maupun pusat datang dan juga adanya laporan dari masyarakat. Namum permasalahannya sekarang ini masyarakat juga enggan mengadu ke kami langsung mereka hanya mengeluh dengan pangkalan saja. Dan seharusnya tingkat RT RW juga ikut mengawasi. Karna tingkat RT RW juga merupakan bagian dalam pengawasan peredaran gas LPG 3 Kg ini.

3. Perbandingan

Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden staff dinas terhadap perbandingan tentang pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Katagori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Penyediaan Sarana Dan Prasarana	3 (75%)	1 (25%)	- (0%)	4 (100%)
2	Repon Pengaduan	3 (75%)	1 (25%)	- (0%)	4 (100%)
Jumlah		6	2	-	8
Rata – rata		3	1	-	4
Persentase		75%	25%	0%	100%

Sumber : data olahan lapangan 2017

Disimpulkan tanggan responden staff dinas terhadap indikator standar pendistribusian yaitu “Terlaksana”. Dimana dari hasil kuisoner yang di

edarka untuk staff dinas mereka menjawab selalu berkerja sesuai dengan aturan yang ada

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden pangkala gas LPG 3 Kg terhadap perbandingan tentang pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Katagori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Penyediaan Sarana dan Prasarana	4 (13,33%)	16 (53,33%)	10 (33,34%)	30 (100%)
2	Respon Pengaduan	8 (26,67%)	18 (60%)	4 (13,33%)	30 (100%)
Jumlah		12	34	14	60
Rata – rata		6	17	7	30
Persentase		20%	56,67%	23,33%	100%

Sumber : data olahan lapangan 2017

Dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden masyarakat terhadap indikator perbandingan yaitu “Cukup Terlaksana” dimana responden menjawab pada penyediaan sarana prasaran pihak dinas kadang kadang menyediakan seluruhnya kadang malah pangkalan yang menyediakan, dan ada juga yang menjawab kurang terlaksana dimana mereka merasa untuk sarana dan prasarana kurang diperhatikan oleh pihak dinas.

Berdasarkan penilaian dilapangan untuk indikator

perbandingan peneliti dalam hal ini mendapatkan penilaian terlaksana pada tanggapan responden staff dinas dan Cukup Terlaksana pada tanggapan responden pangkalan gas LPG 3 Kg. Dimana berdasarkan obeservasi peneliti dilapangan mengenai indikator perbandingan ini yaitu Cukup Terlaksana , dimana staff dinas memang memeriksa pendistribusian gas LPG 3Kg yang ada di lapangan dan banyak masyarakat yang mengeluh kepada pangkalan masalah pendistribusian gas.

Sesuai dengan wawancara dengan ibu Nurbetty S.Sos sebagai seksi pengawasan perdagangan, mengenai indikator perbandingan, beliau mengatakan seperti hal yang saya sampaikan sebelumnya masyarakat jarang mengadu ke kami, setidaknya mereka mengadu ke tingkat RT RW dimana tingkat RT RW bisa melaporkan kami langsung. Sehingga kami bisa turun lapangan langsung. Masalahnya jika kami bergerak

keseluruh area pangkalan di daerah pekanbaru ini anggaran dalam mengawasi peredaran LPG ini tidak memadai. jadi sebenarnya kami juga mengharapkan kontribusi dari aparat kelurahan agar dapat membantun dalam mengawasi jalannya peredaran gas LPG 3 Kg ini dan untuk sarana kadang jika anggaran berlebih kami akan sediakan namun jika anggaran kurang maka kami akan limpahkan kepengkalan.

4. Koreksi

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden staff dinas tentang koreksi dari Pengawasan Penjualan Gas LPG 3 Kg Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Katagori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Sanksi tertulis	4 (100%)	- (0%)	- (-%)	4 (100%)
2	Penjelasan sanksi dan hukum	4 (100%)	- (0%)	- (0%)	4 (100%)
Jumlah		8	-	-	8
Rata – rata		4	-	-	4
Persentase		100%	0%	0%	100%

Sumber : data olahan lapangan 2017.

Disimpulkan tanggan responden staff dinas terhadap indikator standar pendistribusian yaitu “Terlaksana”. Sedangkan tabel V.14 merupakan tanggapan responden dari pangkalan gas LPG 3 Kg terhadap indikator koreksi

tentang pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru yang berjumlah 30 orang responden dan terdiri dari 2 Item Penilaian yang dinilai dan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden pangkalan gas LPG 3 Kg tentang koreksi dari Pengawasan Penjualan Gas LPG 3 Kg Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Katagori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Sanksi Tertulis Dari Dinas	20 (66,67%)	10 (33,33%)	- (0%)	30 (100%)
2	Penjelasan sanksi dan hukuman	30 (100%)	- (0%)	- (0%)	30 (100%)
Jumlah		50	10	-	60
Rata – rata		25	5	-	30
Persentase		83,33%	16,67%	0%	100%

Sumber : data olahan lapangan 2017.

Dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden masyarakat terhadap indikator membetulkan penyimpangan yaitu “terlaksana”. Berdasarkan penelitian lapangan untuk indikator koreksi dari pemberitahuan sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi untuk pendistribusian gas LPG 3 Kg peneliti dalam hal ini mendapatkan penilaian terlaksana pada tanggapan responden staff dinas , dan juga terlaksana pada tanggapan responden pangkalan gas LPG 3 Kg, dimana penulis juga mendapatkan pengakuan dari pangkalan akan sanksi yang akan didapat apabila melakukan pelanggaran distribusi gas LPG 3 Kg tersebut, namun mereka juga punya alasan kenapa harus melakukan pelanggaran tersebut dengan dalih menghindari rugi dari usahanya tersebut.

Sesuai dengan hasil wawancara dari seksi pengawasan perdagangan ibuk Nurbetty S.Sos yang mengatakan setiap pangkalan yang melakukan

penyimpangan prosedur dari pendistribusian gas LPG 3 Kg ini langsung kami beri teguran keras. Jika masih mengulangi kesalahan yang sama kami akan langsung mencabut izin jadi pangkalan pendistribusian gas LPG 3 Kg dimana sesuai dengan perjanjian dalam surat izin sebelum dikeluarkan.

Selanjutnya agar lebih jelas dan tertata setiap indikator yang sudah diuraikan perlu dirangkum dalam sebuah tabel persentase yang juga memiliki hubungan terkait dengan setiap indikator tersebut.

Sementara itu, hasil rekapitulasi jawaban responden secara keseluruhan yaitu dari staff dinas perindustrian dan perdagangan Tabel V.15 merupakan tanggapan responden staff dinas perindustrian dan perdagangan penelitian tentang pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg terdapat 4 indikator yang berjumlah 4 orang responden yang dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 : Rekapitulasi Tanggapan Responden dari staff dinas tentang Penelitian pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Kategori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Standar	4 (100%)	- (0%)	- (0%)	4 (100%)
2	Kegiatan pengawasan	3 (75%)	1 (25%)	-	4 (100%)
3	Perbandingan	3 (75%)	1 (25%)	-	4 (100%)
4	Koreksi	4 (100%)	- (0%)	-	4 (100%)
Jumlah		14	2	-	16
Rata – rata		3	1	-	4
Persentase		75%	25%	0%	100%

Sumber : Data Olahan lapangan, 2015

Maka secara keseluruhan Rekapitulasi Tanggapan staff dinas mengenai pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kota Pekanbaru dari 4 indikator yang terlaksana ada 3 responden dengan persentase 75%, sedangkan yang menjawab Cukup

Terlaksana 1 dengan persentase 25% dan yang menjawab Kurang Terlaksana tidak ada.

Maka secara keseluruhan untuk Rekapitulasi Tanggapan staff dinas mengenai pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dari 4 indikator yang diajukan dapat disimpulkan pada kategori “Terlaksana”.

Sementara itu, hasil rekapitulasi jawaban responden secara keseluruhan yaitu pada tabel V.16 merupakan

tanggapan responden dari pangkalan gas LPG 3 Kg penelitian tentang pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru terdapat 4 indikator yaitu standar pendistribusian, kegiatan pengawasan, perbandingan dan koreksi tentang pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru yang berjumlah 30 orang responden yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel V.16 : Rekapitulasi Tanggapan Responden dari unsur pangkalan gas LPG 3 Kg tentang pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru

No	Item Penilaian	Katagori Ukuran			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Standar	11 (36,67%)	18 (60,85%)	1 (2,5%)	30 (100%)
2	Kegiatan pengawasan	8 (26,67%)	21 (68,9%)	1 (4,43%)	30 (100%)
3	Perbandingan	6 (20%)	17 (56,67%)	7 (23,33%)	30 (100%)
4	Koreksi	25 (83,33%)	5 (16,67%)	-	30 (100%)
Jumlah		50	61	9	120
Rata – rata		13	15	2	30
Persentase		43,33%	50%	6,67%	100%

Sumber : data olahan lapangan 2017.

Maka secara keseluruhan Rekapitulasi Tanggapan paangakalan gas LPG 3 Kg mengenai pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dari 4 indikator yang terlaksana ada 13 responden dengan persentase 43,33%, sedangkan yang menjawab Cukup Terlaksana 15 responden dengan persentase 50% dan yang menjawab Kurang Terlaksana sebanyak 2 responden dengan persentase 6,67%.

Maka secara keseluruhan untuk Rekapitulasi Tanggapan Responden mengenai pengawasan penjualan gas LPG 3 Kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dari 4 indikator yang diajukan dapat disimpulkan pada kategori “Cukup Terlaksana”. Dimana pada indikator standar ada responden yang menjawab bahwa jika mereka mengikuti aturan yang beralaku maka keuntungan yang mereka dapat tidaklah banyak, dan pada indikator kegiatan pengawasan responden menjawab bahwa pihak dinas jarang datang, indikator selanjutnya

tentang perbandingan ada responden yang menjawab kurang terlaksana dikarenakan pihak dinas memang jarang menyediakan kebutuhan sarana dan prasana yang ada, dan indikator terakhir koreksi responden hampir keseluruhan menjawab terlaksana namun ada yang menjawab cukup terlaksana itu dikarenakan keterlambatan dinas dalam

PENUTUP

Kesimpulan

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam Pendistribusian gas LPG 3 Kg di Kota Pekanbaru belum optimal, hal ini disebabkan Masih terdapat penyalur/pangkalan dari gas LPG 3 Kg yang belum sepenuhnya menjalankan proses distribusi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Liquid Petroleum Gas (LPG) dan Keputusan Walikota No. 430 Tahun 2015 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) kota Pekanbaru. seperti perbedaan harga jual eceran, peredaran tabung dan penyalahgunaan gas LPG 3 Kg, kurangnya kesadaran masyarakat dalam keamanan distribusi gas LPG 3 Kg, serta terjadinya penyimpangan dalam melakukan distribusi gas LPG 3 Kg di Kota Pekanbaru.

Saran

1. Perlu adanya upaya yang serius dari Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru untuk melakukan pengawasan distribusi gas LPG 3 Kg, melakukan cara-cara terbaru dan terbaik dalam melaksanakan sosialisasi tentang distribusi dan keamanan dalam distribusi gas LPG 3 Kg kepada Agen dan Penyalur.
2. Hendaknya tercipta hubungan yang baik antara pemerintah Kota

menanggapi kaduan masyarakat, dan kesimpulan dari pada seluruh indikator yang ada yang berarti bahwa dinas perindustrian dan perdagangan masih kurang maksimal dalam melaksanakan tugas nya sesuai dengan yang telah ditentukan dan berdasarkan kepada standar yang ada.

Pekanbaru, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dan Seluruh Agen serta Penyalur gas LPG 3 Kg di Kota Pekanbaru, sehingga kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan distribusi gas LPG 3 Kg dapat berjalan dengan baik demi memenuhi kebutuhan gas LPG 3 Kg untuk masyarakat di Kota Pekanbaru.

3. Melakukan sosialisasi terhadap seluruh pangkalan gas LPG 3 kg yang ada di Pekanbaru agar tercapai titik temu diantara semua masalah yang memberatkan pangkalan dalam pendistribusian gas LPG 3 kg ini.
4. Merekrut sumber daya manusia baru untuk tambahan dalam mengawasi pendistribusian gas LPG 3 kg yang tersebar di seluruh kota Pekanbaru, dimana mengingat jumlah keseluruhan pangkalan gas LPG 3 kg yang berjumlah 748 pangkalan.
5. Menerapkan sistem tertutup dalam melaksanakan pendistribusian gas LPG 3 kg di kota Pekanbaru agar pengawasan yang dilakukan dalam terkontrol dengan baik dan lebih optimal.
6. Melakukan sosialisasi terhadap keseluruhan RT / RW untuk menjelaskan tugas dan fungsi mereka dalam jabatan yang mereka terima.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku-buku

- Handoko, 1997, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Haris Budiyo, Amirullah, 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta, Graha Ilmu
- Kusdi, 2011, *Teori Organisasi dan Administrasi Negara Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Manulang, 1998, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan, Ghalia Indonesia arikunto.
- Musanef, 2002, *Manajemen Kepegawaian Di Indonesia*, Jakarta, CV Haji Masagung.
- Riduwan, 2004, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Alfabeta, Bandung.
- Sarwoto, 1991, *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Silalahi, Ulbert, 2009, *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Bandung, Sinar Baru Algensindi.
- Singarimbun, 1998, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES.
- Siswanto, B. 2013. *Pengantar Manajemen*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Siswanto, Bedjo, 1998, *Manajemen Modern*, Bandung, Sinar Baru Bandung.
- Sondang, P Siagian. 1970. *Filsafat Administrasi*. Jakarta. Gunung Agung.
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung, alfabeta
- Syafiie, Inu Kencana. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Syafri, Wirman, 2012, *Studi tentang Administrasi Publik*. Jakarta . Erlangga
- Terry, George R, 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara
- Thoha, Miftah, 2011, *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Tim Penyusun. 2013. *Buku Pedoman Penulisan*. Badan Penerbit FISIPOL Pekanbaru : UIR
- Warsanto, 2003. *Dasar-dasar ilmu organisasi*. Yogyakarta, Andi
- Winardi, J. 2009. *Manajemen perilaku organisasi*. Jakarta, kencana perdana media group
- Zulkifli, 2009. *Fungsi-fungsi manajemen*. Pekanbaru, UIR press
- Documentasi
- Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Liquid Petroleum Gas (LPG)
- PERMEN ESDM No. 17 Tahun 2011 dan No 5 Tahun 2011 Tentang pembinaan dan pengawasan pendistribusian tertutup LIQUIFIED PETROLIUM gas tertentu di daerah.
- Kepetusan Walikota Pekanbaru Nomor 430 tahun 2015 tentang penyesuaian kedua Harga Enceran Tertinggi Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kg.
- Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 114 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru